

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM RABBANI
DI SEKOLAH ISLAM TERPADU BINA ILMU PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Jenny Puspita Sari

322019012



**UNIVERITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
2023**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KURIKULUM RABBANI
DI SEKOLAH ISLAM TERPADU BINA ILMU PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

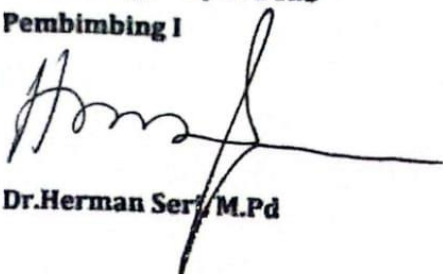
**Oleh
Jenny Puspita Sari
322019012**

**UNIVERITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
2023**

Skripsi oleh Jenny Puspita Sari ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Palembang, April 2023

Pembimbing I



Dr.Herman Sery, M.Pd

Palembang, April 2023


Pembimbing II



Winda Lestari, S.Pd., M.Pd

Skripsi oleh Jenny Puspita Sari ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal April 2023

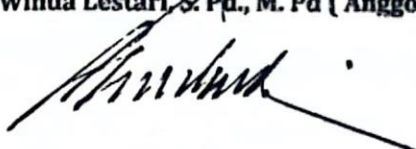
Dewan Penguji :



Dr. Herman Septi, M. Pd. (Ketua)



Winda Lestari, S. Pd., M. Pd (Anggota)



Drs. H. M. Zalili Aziz, M. Pd (Anggota)

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan,**



Winda Lestari, S. Pd., M. Pd.

**Mengetahui
Dekan
FKIP UMPalembang,**



Dr. H. Rudy AS, M.Pd

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Jenny Puspita Sari
NIM : 322019012
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan brang Bajakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku

Demikianla surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, April 2023

Yang menerangkan

yang bersangkutan



The image shows an official red stamp of Universitas Muhammadiyah Palembang. The stamp contains the university's name in Indonesian and English, along with a logo. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

NIM: 322019012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap. (Q.S) Al-Insyirah 6-8)

Selanjutnya skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Teruntuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat dan doa yang tak ada hentinya sampai saat ini. Semoga Allah menghadiahkan surga kepada kalian.
- ❖ Teruntuk adikku yang telah memberikan semangat selama ini.
- ❖ Terimakasih untuk bapak Dr.Herman Seri, M.Pd Ibu Winda Lestari, S. Pd., M. Pd. dan bapak Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd yang selalu memberikan arahan dan bimbingan selama ini.
- ❖ Seluruh dosen yang mengajar di prodi Administrasi Pendidikan FKIP UMPalembang yang memberikan ilmu pengetahuan dan kasih sayangnya selama proses perkuliahan dari semester awal hingga akhir perkuliahan. Untuk HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan) 2019, 2020, 2021 dan 2022 terimakasih atas kekeluargaannya selama ini.
- ❖ Sahabat tersayang seperjuanganku terimakasih telah membantu dan memberikan semangat yang sangat luar biasa
- ❖ Almamaterku

ABSTRAK

Jenny Puspita Sari 322019012, *Efektivitas Penerapan Kurikulum Rabbani Di Sekolah Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang*. Skripsi Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pembimbing : (I) Dr. Herman Seri, M.Pd. (II) Winda Lestari, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : efektivitas Penerapan Kurikulum Rabbani.

Latar belakang Penelitian ini yaitu mengetahui apakah efektivitas penerapan kurikulum Rabbani di sekolah islam terpadu bina ilmi Palembang. Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Palembang pada tingkat Sekolah Dasar pada saat ini memadukan antara kurikulum 2013 dan kurikulum Rabbani dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk peserta didik dalam meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam, sehingga ia menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui keefektivitasan dari Kurikulum Rabbani?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dimana kepala sekolah dan guru menjadi objek pada penelitian ini. Ada pun Teknik data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini efektivitas penerapan kurikulum Rabbani di sekolah islam terpadu bina ilmi terbilang efektif dibuktikan dengan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga Dapat disimpulkan Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum Rabbani dan kurikulum 2013 di sekolah islam terpadu bina ilmi Palembang sudah terbilang efektif. Dan sudah berjalan dengan baik dimulai dan mengaji, sholat dan sebagainya . Pengelompokkan setiap peserta didik yang tepat dengan tingkatan yang berbeda pun diterapkan agar tidak menjadi penghambat. Adapun kendala-kendala yang terjadi di sekolah islam terpadu bina ilmi Palembang bukanlah sebuah kendala yang serius akan tetapi masih bisa terbilang ringan dikarenakan tertuju kepada karakter anak yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " Efektivitas Penerapan Kurikulum Rabbani Di Sekolah Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE, MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. H. Rudy AS, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Im Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Winda Lestari, S.Pd. M.Pd., selaku ketua Program Studi Administrasi Pendidikan
4. Bapak Dr. Herman Seri, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 skripsi atas segala bimbingan arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
5. Ibu Winda Lestari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Kepala Sekolah beserta seluruh guru dan staf Sekolah Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang, selaku tempat penelitian skripsi
7. Kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan kasih sayang, doa nasehat,serta kesabaran penuhnya yang luar biasa dalam setiap Langkah hidup penulis.

8. Kepada adik penulis yang sangat saya sayangi
9. Seluruh teman-teman yang saya sayangi dan teman-teman seperjuangan Kuliah Kerja Nyata Angkatan 57 serta girls of number one dan Mahasiswa AP angkatan 2019

Dalam penulisan skrip ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Palembang, April 2023
Penulis,

Jenny Puspita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN DEPAN
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Efektifitas	7
1. Pengertian Efektivitas	7
2. Fungsi Efektivitas	7
3. Manfaat Efektivitas	8
4. Konsep Efektivitas	8
B. Kurikulum.....	9
1. Pengertian Kurikulum	9
2. Fungsi Kurikulum	10
3. Manfaat Kurikulum	11
4. Konsep Kurikulum	12
C. Kurikulum 13	13
1. Pengertian Kurikulum 2013.....	13
2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013	14
3. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013.....	15
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	16
D. Kurikulum Rabbani	17
1. Pengertian Kurikulum Rabbani	17
2. Landasan Pengembangan Kurikulum Rabbani	18
3. Tujuan Pengembangan Kurikulum Rabbani	24

4. Prinsip Pengembangan Kurikulum Rabbani	26
E. Penelitian Yang Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Kehadiran Penelitian.....	27
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Sumber Data	28
E. Prosedur Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	35
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Sarana dan Prasarana	38
C. Data Guru dan Karyawan	39
D. Data Siswa	40
E. Deskripsi Data	41
BAB V PEMBAHASAN	48
A. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB VI PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

TABEL

3.1 Lembar Observasi Instrumen Penelitian	29
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	30
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Guru	32
4.1 Daftar Sarana dan Prasarana Sekolah Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang..	39
4.2 Daftar Guru dan Staf Sekolah Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang.....	40
4.3 Jumlah Siswa Sekolah Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Observasi Instrumen Penelitian	
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	
Pedoman Wawancara Guru	
Surat Undangan Seminar Proposal	
Surat Permohonan Izin Pengambilan Data	
Surat Permohonan Riset	
Surat Pengajuan Judul Skripsi.....	
Surat Usulan Judul Skripsi	
Bukti Telah Memperbaiki Skripsi Proposal Seminar	
Laporan Bukti Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	
Biodata Profil.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjelang abad ke 21, ada perubahan yang cukup menarik mengenai perkembangan pendidikan di Indonesia. Hal ini ditandai dengan lahirnya Sekolah- sekolah Islam Terpadu. Pada masa sebelumnya, model lembaga pendidikan di Indonesia hanya mengenal tiga model lembaga pendidikan yakni pesantren, madrasah, dan sekolah (umum). Sekolah (umum) merupakan lembaga pendidikan di Indonesia warisan penjajah Belanda yang mengajarkan ilmu-ilmu umum yaitu ilmu alam, ilmu sosial, dan humaniora. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional dengan ciri khas di dalamnya terdapat masjid, kyai, santri, dan pengajaran kitab kuning. Pesantren, pada awalnya, hanya mengajarkan 100% mata pelajaran agama dengan menggunakan referensi kitab kuning. Tujuan pendidikan di pesantren adalah untuk menghasilkan para ahli ilmu agama. (Abdalla dkk., 2022)

Efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki. Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka perhatian terhadap peningkatan kinerja guru menjadi penting. (Guanabara,dkk., 2019)

Guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas utama untuk

mendidik, mengajar, melatih, serta mengarahkan peserta didik agar memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dengan bangsa-bangsa lain. Oleh karena itu kedudukan guru sebagai tenaga profesional sangat penting dalam terwujudnya visi dan misi dalam penyelenggaraan pembelajaran pada satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya. Seorang guru harus dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Untuk menjadi guru sebagai tenaga profesional harus perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan melalui berbagai kegiatan, misalnya kegiatan penataran, pelatihan serta berkesempatan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun perlu juga memperhatikan peningkatan profesionalitas guru dari aspek yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, peraberiian bimbingan melalui supervisi, pemberian insentif, gaji yang layak dengan keprofesionalannya sehingga memungkinkan kinerja guru diharapkan meningkat. (Guanabara,dkk., 2019)

Madrasah merupakan tindak lanjut dari pendidikan di pesantren, yang mengajarkan 30% mata pelajaran agama, selebihnya mata pelajaran umum. Lebih dari 20 tahun terakhir, banyak pesantren telah mengadopsi sistem madrasah dan memasukkan mata pelajaran umum dalam sistem pendidikannya. Sistem madrasah diperkenalkan untuk menjembatani kesenjangan antara pesantren dan sekolah yang pada akhirnya melahirkan dualisme dalam sistem pendidikan nasional. Dengan memberikan penekanan pada mata pelajaran-mata pelajaran agama, pesantren seringkali dianggap tidak mampu merespons kemajuan dan tuntutan zaman. (Steenbrink, 2018)

Sekolah Islam Terpadu mulai bermunculan. Diawali oleh para

aktivis dakwah kampus yang tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Indonesia (UI), dan beberapa universitas ternama lainnya yang tergabung dalam komunitas Jamaah Tarbiyah yang memiliki keprihatinan terhadap kondisi pendidikan di Indonesia. Mereka adalah para aktivis Islam kampus yang berperan penting dalam menyebarkan ideologi Islam kepada para mahasiswa. Kalangan pemuda menjadi target utama dari gerakan ini karena mereka percaya bahwa para pemuda akan menjadi agen perubahan sosial yang sangat penting dalam melakukan islamisasi seluruh masyarakat Indonesia. Tugas untuk menyiapkan generasi muda Muslim yang punya komitmen dakwah diyakini akan lebih efisien jika melalui pendidikan. Dalam konteks ini, mereka mendirikan Sekolah Islam Terpadu (SIT) dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah menginspirasi berdirinya Sekolah-Sekolah Islam Terpadu di seluruh wilayah Indonesia. (Hasan, 2019)

Hingga saat ini, ada sekitar 1.000 Sekolah Islam Terpadu yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang kepengurusannya telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dan ada sekitar 10.000 Sekolah Islam Terpadu yang secara struktural tidak bergabung di bawah JSIT. (Suyatno, 2015)

Sekolah Islam Terpadu (SIT) adalah Sekolah Islam yang diselenggarakan dengan mengintegrasikan nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum melalui pendekatan belajar efektif dan pelibatan yang optimal dan kooperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar kami berusaha menggali dan mengembangkan tiga potensi, yakni potensi intelektual (fikriyah), potensi fisik (jasadiyah), dan potensi mental spiritual (ruhiyah) melalui pembinaan akademis, pembinaan akhlaq dan pembinaan

jiwa kepemimpinan pada diri anak. Dengan harapan melahirkan peserta didik yang tidak hanya memiliki kecerdasan akal namun juga kecerdasan emosi dan kecerdasan akhlaq. (binailmi, 2022)

Sistem kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan nuansa Islami yang dipadu dengan metode pembelajaran *learning by doing* (belajar sambil mempraktekkan) dengan harapan melahirkan pembelajar sejati yang memiliki ketekunan, kecerdasan, kreatif serta memiliki pemahaman Islam yang baik. (binailmi,2022)

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa maju pendidikan yang telah dicapai. Pendidikan merupakan faktor penentu dalam menciptakan kemajuan bangsa. Pendidikan juga mendukung tercapainya pembangunan nasional. Untuk dapat mewujudkan pembangunan nasional melalui pendidikan, perlu pemberdayaan manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui Pendidikan. (Fakhrurrazi, 2018)

Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan proses pembelajaran yang tentunya menggunakan kurikulum. Kurikulum merupakan inti dari bidang pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan kehidupan manusia, maka penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan. (Ilmiah dkk., 2019)

Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, dan urutan isi, serta proses

pendidikan. (H. Baharun, 2020) Dengan demikian, kurikulum memiliki kedudukan yang penting karena memberikan pedoman dalam proses pendidikan. Kurikulum menjadi kunci sukses maupun gagalnya sebuah pendidikan yang akan digelar oleh guru dan sekolah. Kurikulum memberikan pengaruh besar terhadap dinamika pendidikan dan perkembangan kedewasaan anak didik kedepannya. Ketelitian dalam penyusunan kurikulum harus diupayakan perwujudannyatanya supaya menghasilkan output pendidikan yang berkualitas. (Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd. dkk.,2017)

Sekolah Islam Terpadu merupakan model lembaga pendidikan yang berusaha menggabungkan antara ilmu umum dan agama dalam satu paket kurikulum yang integratif. Berbeda dengan tiga lembaga pendidikan sebelumnya (pesantren, sekolah umum, madrasah), Sekolah Islam Terpadu memiliki segmentasi tersendiri. (Suyatno, 2015)

Perpaduan kurikulum yang digunakan di Sekolah Islam Terpadu tersebut memberikan pengaruh pada kegiatan suatu proses kurikulum. Pengembangan kurikulum merupakan proses dinamik, sehingga dapat merespon tuntutan perubahan struktural pemerintahan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun globalisasi. (Sudirman, 2019) Dalam usaha pengembangan kurikulum, diperlukan suatu keahlian manajerial dalam arti kemampuan merencanakan, mengorganisasi, mengelola dan mengontrol kurikulum. Dua kemampuan pertama disebut kemampuan dalam hal "*Curriculum Planning*" dan dua kemampuan lainnya disebut sebagai kemampuan dalam hal "*Curriculum Implementation*". Semua kemampuan ini diartikan sebagai kemampuan dalam pengembangan kurikulum. (Hamalik, 2017)

Di sini terlihat akan pentingnya pengetahuan tentang kurikulum dalam menyusun, mengelola dan mengembangkan kurikulum di sebuah institusi, terlebih lagi bagi Sekolah Islam Terpadu Bina Ilmi memiliki perpaduan kurikulum yang dimana Kurikulum 2013 dan Kurikulum Rabbani.

Kurikulum 2013 yang telah diberlakukan sebagai kurikulum nasional sejak tahun ajaran 2013/2014. Sebagai kurikulum nasional, Kurikulum 2013 memenuhi kedua dimensi kurikulum: yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran; dan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat pendidik dalam implementasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 mengacu pada ketentuan perundang-undangan. (Indonesia, 2022)

Sedangkan Kurikulum Rabbani lebih tertuju ke akhlak atau kognitif peserta didik yang dimana terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum melalui tahap sosialisasi dan pemodal. Proses pelaksanaan melibatkan guru, peserta didik, orang tua dan bidang kurikulum. Sedangkan proses evaluasi dilakukan pada karakter kewirausahaan peserta didik, produk Rabbani dan budget control. Kurikulum rabbani dapat meningkatkan ekonomi mandiri peserta didik. Ketika mereka memiliki tabungan dan mengikuti kegiatan sedekah recehan, maka

dapat dikatakan bahwa peserta didik mandiri secara financial dan sejahtera secara spiritual. (Nabilah & Erihadiana, 2022)

Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Palembang pada tingkat Sekolah Dasar pada saat ini memadukan antara kurikulum 2013 dan kurikulum Rabbani dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk peserta didik dalam meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam, sehingga ia menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik dengan kurikulum yang ada di Sekolah Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang, karena memiliki perpaduan kurikulum yang digunakan antara kurikulum 2013 dan kurikulum Rabbani dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga peneliti tertarik mengangkat judul: **Efektivitas Penerapan Kurikulum Rabbani Di Sekolah Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah ini yaitu : Apakah penerapan Kurikulum Rabbani di sekolah islam terpadu efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui keefektivitasan dari Kurikulum Rabbani? ”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti. Manfaat dari hasil penelitian ini diantaranya :

1. Bagi peneliti menambah pengetahuan baru dari penelitian yang

diperoleh sertamenambah pengalaman

2. Bagi pelajar lain menambah wawasan, terutama mengenai kurikulum 2013 dankurikulum rabbanin serta cara belajar yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamid Syarief. (2017). *Pengembangan Kurikulum, (Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1996), hal.1. 1–94.*
- Abdalla, M., Song, X., Ju, X., & Smith, P. (2022). Evaluation of the DNDC Model to Estimate Soil Parameters, Crop Yield and Nitrous Oxide Emissions for Alternative Long-Term Multi-Cropping Systems in the North China Plain. *Agronomy, 12(1)*.
<https://doi.org/10.3390/agronomy12010109>
- Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura, 11(1), 15.*
<https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>
- Balaram Naik, P Karunakar, 1 M Jayadev, 1 and V Rahul Marshal². (2013). PENGEMBANGANKURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP INKLUSIF GALUH HANDAYANI SURABAYA Oleh: *J Conserv Dent. 2013, 16(4), 2013.*
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Donni Juni Priansa, A. G. (2018). *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional. 53(9), 1689–1699.*
- Endarmoko, E., Meij, D. Van Der, Negeri, U. I., & Jakarta, S. H. (2010). *Eko Endarmoko,. 00,183–185.*
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Landasan Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Kurikulum2013, 12–32.*
- Fakhrurrazi. (2018). “Keterampilan-Keterampilan Guru dalam Mengajar”, *At-Ta’dib. Journ Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam 5, No.1 (2018): H. 88., 13(3), 88.*
- Gibson JLL, D. (2017). Organisasi, terjemahan Agus Dharma. *Jakarta: Erlangga, 120.*

- Guanabara, E., Ltda, K., Guanabara, E., & Ltda, K. (2019). Efektivitas. *Jurnal Efektivitas*, 1-10
- Gunawan, H. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Alfabeta, Bandung. 39.
- H. Baharun. (2020). *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik Konsep* (Issue April).
<https://www.researchgate.net/publication/324720819%0APengembangan>
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45.
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Hamalik, O. (2017). *Suparlan, Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h: 31. 10 13. 13–53.
- Hasan, N. (2019). Islamist party, electoral politics and da'wah mobilization among youth: The prosperous justice party (PKS) in Indonesia. *Journal of Indonesian Islam*, 6(1), 17–47.
<https://doi.org/10.15642/JIIS.2012.6.1.17-47>
- Ilmiah, J., Pendidikan, P., & Islam, A. (2019). *AT - TA ' DIB*.
- Merdeka.com. (2017). Pengertian Kurikulum, Fungsi, manfaat dan Landasan Pengembangan Kurikulum. *Www.Wawasan-Edukasi.Web.Id/2017/10/Kurikulum.Html*, 1967, 1–6.
- Nabilah, E., & Erihadiana, M. (2022). Telaah Manajemen Kurikulum Khas Sekolah Rabbani Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Mandiri Siswa. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 146.
<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.886>
- Nanda, A. W. (2019). Efektivitas Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah Di Kota Malang. *Universita*

Muhammadiyah Malang, 4(1), 1–23.

Nasional, U. S. P. (2003). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>

Nasir & Rijal. (2020). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: Pengantar Teoritis dan Praktis*. 25.

Nasrullah. (2021). Implementasi Pendidikan Rabbani dalam Membentuk Karakter dan Kecerdasan Spiritual. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(02), 171–198. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i02.248>

Nur Ahid. (2020). Konsep Dan Teori Kurikulum Dalam Dunia Pendidikan. *Islamica*, 1(1), 13.

Poerwati, L. E., & Amri, S. (2013). Panduan Memahami Kurikulum 2013. *Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya*.

Syafaruddin. Amiruddin. (2017). Manajemen Kurikulum. *Perdana Publishing*, 1–208.

Putera, A. R., Purwanto, N. A., Mulyadi, M., & Jannah, R. (2022). Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies Vol.6, No.1, January 2022. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 6(1), 59–80.

Soedijarto, Thamrin, Karyadi, B., Siskandar, & Sumiyati. (2010). *Sejarah Pusat Kurikulum*.

153 hlm.

http://staffnew.uny.ac.id/upload/198503272014042001/pendidikan/Sejarah_kurikulum.pdf

Soegiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Steenbrink, K. A. (2018). *Pesantren, Madrasah, Sekolah* (Jakarta: LP3ES

The Columbia Encyclopedia (1963) NY & London: Colombia University Press, 1986), hl. 167-171. *Journal Information*, 10, 1–16.

Sudirman, S. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Sinar Grafika, 2017, h. 2 1. 1–

14. <https://adoc.pub/bab-i-pendahuluan-1-oemar-hamalik-kurikulum-dan-pembelajaran.html>

Sulaiman, B., & Muktiana, N. (2012). Landasan dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–5. <http://andraputraa.blogspot.co.id/2014/03/landasan-dan-prinsip-prinsip.htm>

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.

Suyatno, S. (2015). Sekolah Islam terpadu; Filsafat, ideologi, dan tren baru pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 355. <https://doi.org/10.14421/jpi.2013.22.355-377>

syarif Hamid, A. (2022). *Pengembangan Kurikulum*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1998), h. 3-713. 13–58.

Tafsirnya, A.-Q. dan. (2015). *Edisi yang disempurnakan (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009)*, 542. 17–40.

Weaver, T. (2009). PENGEMBANGAN KURIKULUM SEKOLAH: KONSEP, MODEL DAN IMPLEMENTASI Muhammad. *Engineering*, 250(2), 44–47.

Zainab, N. (2017). Prinsip Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Persepektif Islam. *Jurnal Fenomena*, 16(2), 132.